

PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SIA, PEMANFAATAN, DAN KESESUAIAN TUGAS PADA KINERJA KARYAWAN

Ni Made Marlita Puji Astuti¹
Ida Bagus Dharmadiaksa²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: litha_badoet@yahoo.com / telp: +62 81916328522

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Keberlangsungan dan suksesnya organisasi dapat ditentukan dari kinerja yang dimiliki dari karyawan. Diharapkan karyawan mampu menyelesaikan tugas dan menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan *reliabel*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dari penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* sebanyak 40 Koperasi Simpan Pinjam. Responden dalam penelitian ini adalah ketua atau manajer, bendahara dan kasir. Menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: SIA, teknologi dan kesesuaian tugas

ABSTRACT

Sustainability and success of the organization can be determined from the performance of the employee owned. It is expected that employees are able to complete the task and produce information in a timely, accurate, and reliable. This study was conducted to determine the effect of the effectiveness of the implementation of accounting information systems, information technology utilization and appropriateness of tasks with information technology on employee performance. The research was conducted on Credit Unions in Gianyar regency. Samples were taken by purposive sampling technique 40 Credit Unions. Respondents in this study is the chairman or manager, treasurer and cashier. Using multiple linear regression analysis. The results showed the effectiveness of the implementation of accounting information systems, and the suitability of the use of information technology tasks has a positive and significant influence on employee performance.

Keywords: SIA, technology, and suitability to the task

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Ratnaningsih (2013) menyatakan sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001).

Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan (Sabherwal *and* King, 1992). Perusahaan dapat melakukan investasi dibidang teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Baig *and* Gururajan (2011) teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Namun perlu disadari dibutuhkan dana yang lumayan besar untuk investasi di bidang teknologi informasi.

Adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja individu yang lebih baik (Goodhue *and* Thompson, 1995). Rahmawati (2008) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh

organisasi sebelumnya. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi (Lindawati, 2012).

Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya pula perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Bali dan khususnya di Kabupaten Gianyar yang semakin pesat. Dalam menunjang kegiatan tersebut maka peranan lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan, termasuk salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (KSP). Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pengumpulann modal melalui simpanan yang dikumpulkan secara teratur oleh anggota untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota yang membutuhkan dana. Koperasi simpan pinjam diharapkan dapat menjadi lembaga penyedia dana untuk membiayai dan mengembangkan usaha tersebut di sektor riil baik pertanian, perdagangan, industri, pertambangan maupun sektor non keuangan lainnya. Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Bali dan khususnya di Kabupaten Gianyar yang semakin pesat. Tercatat sampai tahun 2013 total jumlah koperasi di Kabupaten Gianyar yaitu 1.050 unit yang masih aktif dengan jumlah anggota sebanyak 180.130 orang dan mampu menyerap 2.671 orang karyawan. Kajian pustaka dan landasan teori dalam penelitian ini adalah:

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. Jenis dari data yaitu data kuantitatif yang meliputi nilai dari jawaban kuesioner dan informasi jumlah KSP di Kabupaten Gianyar sebagai data kualitatif. Menggunakan sumber data primer berupa hasil jawaban dari kuesioner dan data sekunder daftar jumlah koperasi simpan pinjam dan struktur organisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi simpan pinjam yang ada berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar periode Desember 2013 yaitu berjumlah 46 unit. Responden dalam penelitian ini adalah manajer/ketua, bendahara dan kasir. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 koperasi simpan pinjam. Metode pengumpulan sampel yaitu *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana kriterianya adalah koperasi simpan pinjam yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan memanfaatkan teknologi informasi di dalam pelaksanaan tugas kesehariannya. Pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi, wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada responden penelitian dengan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari uji validitas semua instrumen penelitian yang digunakan (efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi adalah valid disebabkan nilai koefisien korelasi diatas 0,30 sehingga keseluruhan indikator yang digunakan dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke analisa berikutnya. Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh instrumen penelitian reliabel dimana keseluruhan instrumen layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah asumsi klasik. Pada uji normalitas menunjukkan nilai sig. sebesar $0,058 > 0,05$ yang artinya data diinyatakan berdistribusi normal. Nilai dari multikolinearitas menunjukkan jika nilai $t > 0,1$ dan $VIF < 10$ yang artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas $>0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 1.
Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
		Tol	VIF	
Efektivitas Penerapan SIA	0,058	0,346	2,893	0,737
Pemanfaatan TI		0,381	2,626	0,317
Kesesuaian tugas dengan TI		0,319	3,135	0,627

Sumber: Olah Data 2014

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Efektivitas Penerapan SIA	0,432	7,003	0,000
Pemanfaatan TI	0,314	6,513	0,000
Kesesuaian tugas dengan TI	0,230	3,716	0,000

R Square = 0,874

Sumber: Olah Data 2014

Pada Tabel 2 menunjukkan variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan nilai t hitung variabel sebesar $7,003 > t$ tabel 1,983, sedangkan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi, maka semakin meningkat kinerja individu dalam organisasi.

Variabel pemanfaatan teknologi mempunyai nilai t hitung variabel sebesar $6,513 > t$ tabel 1,983 dan nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ maka variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Ketika teknologi sudah menjadi suatu kebutuhan, maka ketersediaan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penentu peningkatan kinerja.

Variabel kesesuaian tugas dengan teknologi informasi mempunyai nilai t hitung variabel sebesar $3,716 > t$ tabel 1,983 sedangkan nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ maka kesesuaian tugas

dengan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Kesesuaian antara tugas dengan teknologi yang digunakan akan mempengaruhi kecepatan dan ketepatan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Adanya tugas yang berbasis pada teknologi akan mendorong karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan dalam mempermudah pekerjaan. Jika koperasi mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan, dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas sampel yang tidak terbatas pada satu daerah dan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan diluar dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Edison, G., Manuere, F, Joseph, M., and Gutu, K. 2012. Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Informasi by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4(6), pp: 1126-1141.
- Goodhue, D.L.,and Thompson, R.L. 1995. Task Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quarterly*, pp: 213-236.

- Lindawati dan Irma Salamah. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), h:56-68.
- Rahmawati, Diana. 2008. Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5 (1), h: 107-118.
- Ratnaningsih, Indah. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Sabherwal R. and William King. 1992. Decision Processes for Developing Strategic. Application of Information of Information sistem : A Contingency Approach. *Decision Science*, 23(4), pp: 917-943.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga: Jakarta.